

ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BUNYI KONSONAN (Z, C, S, ZH, CH, SH, R) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI D-4 BAHASA DAN BUDAYA TIONGKOK ANGKATAN 2017 UNIVERSITAS PADJADJARAN

Uray Afrina

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
afrina@unpad.ac.id

Tri Bigrit Cleveresty

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
tri.bigrit@unpad.ac.id

Abstrak

Indonesia adalah salah satu negara yang masyarakatnya banyak mempelajari bahasa Mandarin, tetapi kajian tentang bahasa Mandarin maupun pengajaran Mandarin masih sedikit. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan beberapa kajian dalam bidang kebahasaan dan pembelajaran bahasa Mandarin dengan jenis studi eksploratif dan deskriptif. Penelitian ini secara umum dirumuskan berdasarkan masalah atau kesulitan *huruf konsonan* (z, c, s, zh, ch, sh, r) bahasa Mandarin yang muncul pada mahasiswa angkatan 2017 prodi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok FIB Unpad. *Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis*, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan atau kesulitan bunyi pelafalan apa saja yang muncul saat mahasiswa melafalkan bunyi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r), kemudian menganalisa dan menyimpulkan penyebab atau hal yang melatarbelakangi munculnya kesalahan pelafalan tersebut. Dari hasil rekaman 19 mahasiswa angkatan 2017 yang ditranskripsikan dan dari hasil analisis secara umum, sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan pada bunyi konsonan (z), (c), (zh), dan (ch). Kesalahan dalam melafalkan bunyi ini, selain disebabkan karena faktor interferensi, perbedaan bentuk grafem/tulisan juga menjadi penyebab kesalahan dalam pelafalannya dan termasuk kesalahan intralingual pula.

Kata kunci: *Analisis, Kesalahan Pelafalan, Huruf Konsonan, Bahasa Mandarin*

Abstract

Indonesia is a country where many people learn Mandarin, but studies of Mandarin and Mandarin teaching are still few. For this reason researchers feel the need to conduct several studies in the field of linguistics and learning Mandarin with explorative and descriptive study types. This research is generally formulated based on problems or difficulties in consonantal letters (z, c, s, zh, ch, sh, r) that appear in the 2017 class year students of D4 Chinese Language and Culture at FIB Unpad. This research uses descriptive qualitative and analysis methods, carried out with the aim to find out what errors or difficulty reciting sounds that arise when students pronounce consonant sounds (z, c, s, zh, ch, sh, r), then analyze and conclude the cause or the background of the recitation error. From the results of the recording of 19 students of 2017 generation who were transcribed and from the results of analysis in general, most students made mistakes in the sound of consonants (z), (c), (zh), and (ch). Errors in pronouncing this sound, in addition to being caused by interference factors, differences in the shape of the grapheme / writing are also a cause of errors in pronunciation and include intralingual errors as well.

Keywords: Analysis; Mispronounced; Consonant; Mandarin language

I. PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin sudah semakin banyak di pelajari saat ini dan mulai diakui sebagai salah satu bahasa internasional yang penggunaannya semakin penting dirasakan oleh masyarakat. Perdagangan, kebudayaan, dan hubungan diplomatik dengan negara Cina sudah semakin berkembang dewasa ini, bahkan belakangan banyak tempat pariwisata di Indonesia yang di kunjungi wisatawan dari Tiongkok.

Indonesia adalah salah satu negara dengan suku keturunan Tiong Hoa terbesar di dunia, ini membuat Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan negara Tiongkok di segala bidang, termasuk bidang pendidikan bahasa. Saat ini bahasa Mandarin telah menjadi bahasa Internasional yang sangat penting untuk dipelajari di era globalisasi sekarang. Dengan menguasai bahasa suatu negara, maka akan mudah menjalin hubungan baik dengan negara tersebut. Universitas Padjdjaran adalah salah satu universitas yang sadar akan pentingnya bahasa Mandarin di era globalisasi sekarang, sehingga pada tahun 2016 dibukalah program studi baru di Fakultas Ilmu Budaya yang bernama D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok. Atas dasar pentingnya bahasa Mandarin di dunia saat ini, peneliti melakukan beberapa kajian dalam bidang kebahasaan dan pembelajaran bahasa Mandarin dengan jenis studi eksploratif dan deskriptif.

Kajian penelitian ini adalah kajian fonologi, khususnya pelafalan huruf konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) bahasa Mandarin. Adapun riset yang secara spesifik meneliti tentang kesalahan pelafalan huruf konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) dalam bahasa Mandarin hingga saat ini masih sangat sedikit. Maka dari itu salah satu tujuan utama dari riset ini adalah untuk mengisi kekurangan ketersediaan referensi terkait riset mengenai kesalahan pelafalan bahasa Mandarin, khususnya pelafalan huruf konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r). Namun, ada beberapa penelitian kesalahan pelafalan secara umum sebelumnya yang peneliti jadikan acuan dan referensi antara lain sebagai berikut: Dian Mira Mardiana dalam laporan tugas akhir dengan judul "Analisis Kesalahan Siswa pada Pelafalan Fonem /Z/, /C/, /S/, /Zh/, /Ch/, /Sh/ Dan /R/ dalam Kosakata Bahasa Mandarin di Kelas X Immersi A dan Immersi B SMA Negeri 4 Surakarta" yang ditulis pada tahun 2008. Handayana, Sidriyana dalam artikelnya dengan judul "Analisis Kesalahan Pelafalan dalam Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Program Studi Sastra Cina Universitas Sumatera Utara" pada tahun 2011. Istito'ah dalam skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Pelafalan Fonem Beraspirasi (送气音) dan Tidak Beraspirasi (不送气音) dalam Kosakata Bahasa Mandarin oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendal" tahun 2016. Nunung Supriadi dengan judul artikel "Analisis Kesalahan Fonologis Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa D3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman", terbit tahun 2014 dalam jurnal Parole. Nurila Shanti Octavia dalam skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2014-2015" tahun 2015. Ivan dalam skripsi dengan judul "Analisis Kesalahan Pelafalan Nada Ketiga (上声 Shǎng Shēng) dalam Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa Sastra Cina Universitas Sumatera Utara: Kajian Fonetik Akustik" tahun 2016. Riset atau kajian-kajian tersebut sangat memberikan kontribusi dalam bentuk gambaran untuk periset membuat rancangan riset dan menentukan langkah-langkah dalam analisis.

Riset ini secara umum dirumuskan berdasarkan masalah atau kesulitan huruf konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) bahasa Mandarin yang muncul pada mahasiswa prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok FIB Unpad. Kemudian riset dilakukan berdasarkan alur riset yang dimulai dengan menganalisa kesalahan dan kesulitan pelafalan yang muncul dan menyimpulkan penyebab atau hal yang melatarbelakangi munculnya kesalahan pelafalan tersebut. Untuk menghindari kesalahan pelafalan, maka seseorang perlu mempelajari pelafalan bahasa tersebut yang baik dan benar. Hal ini sangat perlu bila ingin menjalin suatu komunikasi yang baik. Untuk itu, peneliti merasa perlu melakukan kajian lebih mendalam tentang fonologi bahasa Mandarin khususnya kesalahan pelafalan huruf konsonan bahasa Mandarin dengan *tujuan penelitian untuk mengidentifikasi apa saja masalah atau kesalahan pelafalan huruf konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) bahasa Mandarin yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok FIB Unpad. Kemudian menganalisis fakto-faktor yang mempengaruhi kesalahan pelafalan huruf konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) bahasa Mandarin mahasiswa.*

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini merupakan studi kasus yang menjabarkan, mengeksplorasi, dan menjelaskan kesalahan fonologis bahasa Mandarin oleh responden serta penyebab yang melatarbelakangi. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi
Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta memperoleh data secara akurat, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah observasi pelafalan langsung di kelas. Dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk merekam pelafalan mahasiswa.
2. Metode Wawancara
Metode ini dilakukan dalam bentuk tanya jawab kepada narasumber/responden tentang kesalahan dan kesulitan pelafalan yang dialami, untuk selanjutnya dapat dianalisis apa yang melatarbelakangi kesalahan atau kesulitan yang terjadi.
3. Metode Kajian Pustaka
Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur yang sesuai dengan proses yang diamati maupun buku-buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
4. Metode Analisis
Metode ini dilakukan setelah melakukan kegiatan observasi, wawancara, kajian pustaka untuk memperoleh data secara langsung kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa serta menganalisis penyebab kesalahan yang dialami.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil rekaman kegiatan perkuliahan Percakapan dan Pemahaman Lisan. Rekaman pengucapan bahasa Mandarin oleh

jumlah responden yang ditentukan untuk kemudian melakukan pelafalan konsonan berdasarkan kaidah fonologi. Peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi latar belakang bahasa ibu responden. Untuk langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan hasil rekaman
2. Mentranskripsikan hasil rekaman
3. Menandai semua kesalahan pelafalan
4. Mengelompokkan data sesuai dengan jenis kesalahan
5. Menjelaskan kesalahan atau penyebab dalam bentuk kalimat deskripsi

Responden adalah mahasiswa angkatan 2017 Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok Fakultas Budaya Universitas Padjadjaran yang telah belajar bahasa selama 5 semester berjumlah 19 orang, dan dengan waktu pembelajaran selama itu telah cukup memahami pelafalan huruf konsonan bahasa Mandarin (z, c, s, zh, ch, sh, r) baik secara teori maupun praktik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bunyi Konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) Bahasa Mandarin

Bunyi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) dalam bahasa Mandarin dikelompokkan berdasarkan cara dan letak artikulasi, serta posisi pita suara. Berikut ini adalah uraiannya:

- a. Berdasarkan cara artikulasi, konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) digolongkan menjadi konsonan frikatif: s [s], sh [ʃ], r [ʒ], x [ç]; konsonan afrikatif: z [tʃ], c [tʃʰ], zh [tʃʃ], ch [tʃʃʰ].
- b. Berdasarkan letak artikulasi, konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) terbagi ke dalam kelompok konsonan alveolar: z [tʃ], c [tʃʰ], s [s]; konsonan retrofleks: zh [tʃʃ], ch [tʃʃʰ], sh [ʃ], r [ʒ].
- c. Berdasarkan posisi pita suara, konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) terbagi ke dalam kelompok konsonan tidak bersuara. Beberapa konsonan tidak bersuara masing-masing dikelompokkan ke dalam dua bagian yakni aspiratif dan tidak aspiratif. Konsonan aspiratif: c [tʃʰ], ch [tʃʃʰ]; konsonan tidak aspiratif: z [tʃ], zh [tʃʃ], r [ʒ].

Cara pelafalan konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) dalam bahasa Mandarin sangat tergantung pada posisi lidah, bibir, gigi dan cara melafalkan. Apabila terjadi kesalahan dalam posisi pelafalan dan cara pelafalan, maka arti dari kata yang dilafalkan akan berbeda bahkan tidak tepat. Berikut ini cara pelafalan konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) bahasa Mandarin.

- a. Konsonan /z/
Dilafalkan seperti konsonan /ce/ dalam bahasa Indonesia dengan merapatkan gigi. Suara lidah pada gigi depan bagian dalam (dental). Ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam, lalu lafalkan konsonan *ce*.
- b. Konsonan /c/
Dilafalkan seperti konsona/*je*/ dalam bahasa Indonesia dengan merapatkan gigi. Suara lidah pada gigi depan bagian dalam (dental). Ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam, lalu lafalkan konsonan *je*. Dalam melafalkan disertai udara/aspiratif.

- c. Konsonan /s/
Dilafalkan seperti konsonan /se/ dalam bahasa Indonesia dengan merapatkan gigi. Suara lidah pada gigi depan bagian dalam (dental). Ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam, lalu lafalkan konsonan se.
- d. Konsonan /zh/
Suara dihasilkan dari lidah yang ditekek sedikit ke arah langit-langit mulut. Pada saat lidah di tekuk ke langit-langit mulut, lafalkan konsonan /z/.
- e. Konsonan /ch/
Suara dihasilkan dari lidah yang ditekek sedikit ke arah langit-langit mulut. Saat lidah di tekuk ke langit-langit mulut, lafalkan konsonan /ch/. Dalam melafalkan disertai udara/aspiratif.
- f. Konsonan /sh/
Suara dihasilkan dari lidah yang ditekek sedikit ke arah langit-langit mulut. Saat lidah di tekuk ke langit-langit mulut, lafalkan konsonan /s/.
- g. Konsonan /r/
Dilafalkan seperti konsonan /re/ dalam bahasa Indonesia dengan merapatkan gigi. Suara lidah ditekek ke langit-langit mulut. Saat lidah di tekuk ke langit-langit mulut, lafalkan konsonan /r/.

3.2 Tes Pelafalan

Peneliti hanya melakukan tes pelafalan fonem /z/, /c/, /s/, /zh/, /ch/, /sh/ dan /r/ dalam kosakata maupun tunggal bahasa Mandarin untuk mengetahui penyebab dan kesalahan-kesalahan seperti apa yang mahasiswa Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran angkatan 2017 lakukan. Tes pelafalan dilakukan dengan meminta mahasiswa membaca soal berjenjang yang diberikan, direkam dan kemudian menganalisis kesalahan pelafalan yang terjadi. Berikut ini adalah bentuk soal tes pelafalan:

- a. Bentuk tes pelafalan dasar konsonan tunggal /z/, /c/, /s/, /zh/, /ch/, /sh/ dan /r/
Mahasiswa diminta melafalkan konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) dengan dibaca tunggal.
Zh Ch Sh Z C S R
- b. Bentuk tes pelafalan kombinasi konsonan dan vokal.
Mahasiswa diminta melafalkan fonem dengan kombinasi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r), huruf konsonan lain seperti (n, l, k, dll.) dan huruf vokal bahasa Mandarin.
Contohnya: za, ce, zhi, shun, ren, zhishi, renshi

Tabel 1. Soal kombinasi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) dan vokal

	A	e	-i	ai	ei	ao	ou	an	en	ang	eng	Ong
z	za	ze	zi	zai	zei	zao	zou	zan	zen	zang	zeng	Zong
c	ca	ce	ci	cai		cao	cou	can	cen	cang	ceng	Cong
s	sa	se	si	sai		sao	sou	san	sen	sang	seng	Song
u	u	uo	ui(uei)	uan	un(uen)							

z	zu	zuo	zui	zuan	zun							
c	cu	cuo	cui	cuan	cun							
s	su	suo	sui	suan	sun							
	a	e	-i	ai	ei	ao	ou	an	en	ang	eng	ong
zh	zha	zhe	zhi	zhai	zhei	zhao	zhou	zhan	zhen	zhang	zheng	zhong
ch	cha	che	chi	chai		chao	chou	chan	chen	chang	cheng	chong
sh	sha	she	shi	shai	shei	shao	shou	shan	shen	shang	sheng	
r		re	ri			rao	rou	ran	ren	rang	reng	rong
	u	ua	uo	uai	uei(ui)	uan	uen(un)	uang				
zh	zhu	zhua	zhuo	zhuai	zhui	zhuan	zhun	zhuang				
ch	chu	chua	chuo	chuai	chui	chuan	chun	chuang				
sh	shu	shua	shuo	shuai	shui	shuan	shun	shuang				
r	ru	rua	ruo		rui	ruan	run					

c. Bentuk tes pelafalan kombinasi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r), vokal dengan nada (*shengdiao*).

Mahasiswa diminta melafalkan fonem dengan kombinasi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r), huruf konsonan lain seperti (n, l, k, dll) dan huruf vokal bahasa Mandarin. Pada setiap fonem dibubuhi nada di atas huruf vokalnya.

Contohnya: zhīshì, shīrùn, zázhì, cèsuǒ

Tabel 2. Soal kombinasi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r), vokal dengan nada (*shengdiao*)

zhē	zhé	zhě	zhè	zhè	这			
shī	shí	shǐ	shì	shí,	十, 是			
				shì				
shū	shú	shǔ	shù	shū	书			
zhī	zhí	zhǐ	zhì	zázhì	杂志			
shuǐ	shuí	shuǐ	shuì	shuǐ	水			
rēn	rén	rěn	rèn	rén	人			
shēn	shén	shěn	shèn	shēn	身			
zuō	zuó	zuǒ	zuò	zuò	作, 坐			
zhī	chī	shì	rì	zhè	chē	shè	rè	
zhàn	chǎn	shān	rán	zhāng	cháng	shàng	ràng	
zhēn	chèn	shén	rén	zhèng	chéng	shēng	réng	
zá	zhá	cā	chá	sǎ	shǎ			
zé	zhé	cè	chè	sè	shè			
zì	zhì	cí	chí	sì	shì			
sìshí	shísì	xiūxi	xiāoxi					
zhīdào	chídào	zhēnchéng	zhēnzhèng					
chángchéng	chángzhǎng	zhōngwén	chōngfèn					

d. Bentuk tes pelafalan kombinasi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r), vokal dengan nada (*shengdiao*) dalam bentuk kalimat.

Mahasiswa diminta membaca soal kalimat dalam bentuk *hanzi* dan *pinyin*.

Hanzi:

- 1) 我上厕所。
- 2) 昨天晚上, 我来迟了。
- 3) 我不喜欢这种酸的食物。
- 4) 最主要是他不知道。
- 5) 他总是吃醋。
- 6) 咱们喜欢紫色的。
- 7) 天气热的时候, 我很少出去。
- 8) 上次出差, 晚上同事常常出去玩儿。
- 9) 报纸上, 全面都是关于她。
- 10) 丽莎不能吃那种食物。

Pinyin:

- 1) Wǒ shàng cèsuǒ.
- 2) Zuótiān wǎnshàng, wǒ lái chíle.
- 3) Wǒ bù xǐhuān zhè zhǒng suān de shíwù.
- 4) Zuì zhǔyào shì tā bù zhīdào.
- 5) Tā zǒng shì chīcù.
- 6) Zánmen xǐhuān zǐsè de.
- 7) Tiānqì rè de shíhòu, wǒ hěn shǎo chūqù.
- 8) Shàng cì chūchāi, wǎnshàng tóngshì chángcháng chūqù wán er.
- 9) Bàozhǐ shàng, quánmiàn dōu shì guānyú tā.
- 10) Lì shā bùnéng chī nà zhǒng shíwù.

3.3 Bentuk Kesalahan Pelafalan Konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r)

Berdasarkan hasil rekaman 19 mahasiswa angkatan 2017 yang ditranskripsikan, didapatkan deskripsi hasil analisis sebagai berikut:

a. Kesalahan pelafalan konsonan (z)

Dari 19 orang yang melafalkan konsonan (z), hanya 3 orang yang salah dalam melafalkan. Bunyi pelafalan (z) yang benar adalah (ce), 3 orang salah melafalkan dengan (ce').

b. Kesalahan pelafalan konsonan (c)

Dari 19 orang yang melafalkan konsonan (c), terdapat 16 orang salah dalam melafalkan. Pelafalan huruf (c) yang harusnya diikuti angin, namun dilafalkan tanpa angin. Dari 16 orang tersebut juga terdengar ada penekanan huruf vokal di belakangnya, terdengar seperti (che'). Setelah diwawancari, sebagian besar mahasiswa mengaku kesulitannya adalah saat membedakan konsona (z) dengan konsonan (c), terdengar ada penekanan vokal (e) mengikuti.

c. Kesalahan pelafalan konsonan (s)

Konsonan (s), dari 19 orang yang melafalkan, semuanya terdengar ada penekanan huruf vokal di belakangnya, terdengar seperti (se'). Sebenarnya konsonan (s) dilafalkan tipis, namun ada 2 orang yang terdengar melafalkan dengan tebal, terdengar seperti melafalkan konsonan (sh).

d. Kesalahan pelafalan konsonan (zh)

Dari 19 orang yang melafalkan konsonan (zh), terdapat 1 orang melafalkan kurang tepat, terdengar melafalkan konsonan (z), dilafalkan tipis (seharusnya tebal). 2 orang melafalkan terdengar ada penekanan vokal e mengikuti, terdengar dilafalkan (zhe').

e. Kesalahan pelafalan konsonan (ch)

Dari 19 orang yang melafalkan, semua pelafalan mahasiswa tidak tepat, terdengar ada penekanan vokal (e) mengikuti, dilafalkan (che'). Konsonan (ch) seharusnya dilafalkan dengan disertai angin, namun ada 9 orang yang melafalkan tanpa angin. Konsonan (ch) seharusnya dilafalkan tebal, namun ada 5 orang yang melafalkan tipis. Setelah diwawancara, kesulitan terdapat pada membedakan melafalkan (zh) yang dilafalkan tanpa angin dengan konsonan (ch) yang dilafalkan dengan angin.

f. Kesalahan pelafalan konsonan (sh)

Dari 19 orang yang melafalkan, sebagian besar mahasiswa sudah benar dalam melafalkan. Namun 2 orang pelafalannya terdengar sama dengan pelafalan konsonan (s). Seharusnya (sh) dilafalkan tebal dan konsonan (s) dilafalkan tipis.

g. Kesalahan pelafalan konsonan (r)

Dari 19 orang yang melafalkan, hanya 3 orang yang tepat dalam melafalkan, 16 orang seolah ada penekanan vokal e mengikuti, pelafalan terdengar (re').

3.4 Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Pelafalan (z, c, s, zh, ch, sh, r)

Dari hasil analisis secara umum, sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan pada bunyi konsonan (z), (c), (zh), dan (ch). Kesalahan dalam melafalkan bunyi ini, selain disebabkan karena faktor interferensi, perbedaan bentuk grafem/tulisan juga menjadi penyebab kesalahan dalam pelafalannya dan termasuk kesalahan intralingual. Penyebab lain timbulnya kesalahan adalah pengajaran yang salah. Hasil analisis berdasarkan penyebabnya dapat dilihat bahwa kesalahan yang terjadi digolongkan pada kesalahan interlingual. Kesalahan interlingual disebabkan karena adanya interferensi bahasa ibu ke dalam bahasa Mandarin yang sedang dipelajari. Berdasarkan data yang telah didapat peneliti, sebagian besar mahasiswa masih menerapkan bahasa ibu mereka dalam mempelajari bahasa Mandarin. Bahasa ibu dalam penelitian ini dibatasi pada bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Asing. Kesalahan pelafalan pada bunyi konsonan yang dipengaruhi bahasa ibu yang sering dilakukan mahasiswa adalah konsonan terdengar ada konsonan e' mengikuti, misalnya konsonan (z), yang harusnya dilafalkan (ce) dengan teknik lidah berada di belakang gigi dan rahang dikatupkan dan dilafalkan tipis, namun mahasiswa melafalkannya (ce'). Hal itu disebabkan karena bahasa Indonesia khususnya bahasa Sunda memiliki aksentuasi seperti itu.

Selain itu adalah adanya kesalahan intralingual. Kesalahan intralingual disebabkan karena bahasa itu sendiri atau kesalahan yang terdapat karena kesukaran pada bahasa itu sendiri. Contohnya dalam bahasa Mandarin, terdapat penggunaan nada baca yang dibubuhi di atas setiap huruf vokal fonem bahasa Mandarin. Ketika mahasiswa melafalkan fonem yang merupakan kombinasi huruf konsonan dan vokal serta nada baca maka mahasiswa sedikit banyak akan terpengaruh oleh nada pada saat pelafalan, mahasiswa tidak akan hanya terfokus kepada ketepatan pelafalan fonem, namun juga terhadap ketepatan nada.

Selanjutnya adalah adanya kesalahan karena faktor lain, yaitu adanya ketidakcermatan dalam pelafalan. Mahasiswa yang gugup dan ingin cepat menyelesaikan tugasnya dalam melafalkan instrumen tes, akan menimbulkan kesalahan dalam melafalkan huruf konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) atau fonem-fonem bahasa Mandarin, sehingga pelafalan yang dihasilkan tidak tepat.

Berdasarkan deskripsi hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam melafalkan bunyi konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) bahasa Mandarin. Pelafalan yang diberikan dalam instrumen tes merupakan pelafalan fonem yang umum dijumpai dalam pembelajaran bahasa Mandarin, namun masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melafalkannya.

IV. PENUTUP

Dari hasil rekaman serangkaian tes pelafalan 19 mahasiswa angkatan 2017 yang ditranskripsikan dan dari hasil analisis secara umum, sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan pada bunyi konsonan (z), (c), (zh), dan (ch). Kesalahan dalam melafalkan bunyi ini, selain disebabkan karena faktor interferensi, perbedaan bentuk grafem/tulisan juga menjadi penyebab kesalahan dalam pelafalannya dan termasuk kesalahan intralingual. Kesalahan yang terjadi sebagian besar bentuknya adalah mahasiswa sulit membedakan konsonan (z), (c), (zh), dan (ch) mana yang dilafalkan dengan angin dan mana yang tanpa angin, mana konsonan yang dilafalkan tipis dan mana yang dilafalkan tebal sesuai teknik yang ada pada teori pelafalan. Bentuk kesalahan terbesar juga adanya pengaruh dari aksent bahasa ibu yang membuat mahasiswa melafalkan konsonan seolah ada penekanan pada ujung konsonan, sehingga terdengar adanya bunyi (e') mengikuti. Dalam hal ini bahasa ibu yang mempengaruhi adalah bahasa Indonesia khususnya bahasa Sunda, karena sebagian besar mahasiswa angkatan 2017 Program Studi D4 Bahasa dan Budaya Tiongkok FIB Unpad beretnis Sunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahil, Michael. 2008. *Measuring Duration with Speech Analyzer*. Ghana: SIL.
- Duanmu, San. 2000. *The Phonology of Standard Chinese*. New York: Oxford University Press.
- Handayana, Sidriyana. 2011. *Analisis Kesalahan Pelafalan dalam Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Program Studi Sastra Cina Universitas Sumatera Utara*. Tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Huang Borong, Liao Xudong, Xiandai Hanyu. 2005. *Gaodeng Xuexiao Wenke Jiaocai*. Beijing, China: Gaodeng Jiaoyu Press.

- Istito'ah. 2016. *Analisis Kesalahan Pelafalan Fonem Beraspirasi (送气音) dan Tidak Beraspirasi (不送气音) dalam Kosakata Bahasa Mandarin oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ivan. 2016. *Analisis Kesalahan Pelafalan Nada Ketiga (上声 Shǎng Shēng) dalam Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa Sastra Cina Universitas Sumatera Utara: Kajian Fonetik Akustik*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Jizhou, Yang. 2012. *Hanyu Jiaocheng* (jilid 1). Jakarta: PT. Legacy Utama Kreasindo.
- Mira Mardiana, Dian. 2008. *Analisis Kesalahan Siswa Pada Pelafalan Fonem /Z/, /C/, /S/, /Zh/, /Ch/, /Sh/ Dan /R/ dalam Kosa Kata Bahasa Mandarin Di Kelas X Immersi A dan Immersi B SMA Negeri 4 Surakarta. Laporan Tugas Akhir*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Norrish, John. 1983. *Language Learner and Their Errors*. London: Mac Millan Publisher, Ltd.
- Octavia, Nurila Shanti. 2015. *Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi. Lamongan: Universitas Brawijaya.
- Radford, Andrew. 2000. *Linguistics: An Introduction*. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press.
- Suparto S.T., B.A. 2004. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar*. Pustaka Internasional Jakarta: PT Grasindo.
- Supriadi, Nunung. 2014. "Analisis Kesalahan Fonologis Bahasa Mandarin oleh Mahasiswa D3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman" dalam *Jurnal Parole*. Volume 4. Nomor 2. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- 唐健雄《现代汉语》，河北人民出版社，石家庄，2008.
- Ting, Yuk. 2011. "Bunyi Konsonan Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin: Analisis Kontrastif" dalam *Jurnal Lite*. Volume 7. Nomor 2. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Wiratsih, Woro. 2019. "Analisis Kesulitan Pelafalan Konsonan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Terhadap Pemelajar Bipa Asal Tiongkok di Universitas Atma Jaya Yogyakarta)" dalam *Jurnal Kredo*. Volume 2. Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Xun, Liu. 2010. *New Practical Chinese Reader 1 新实用汉语课本一*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- 吕叔湘. 1980. *现代汉语八百词*. 北京: 商务印书馆.